



PENGARUH PEMBIAYAAN *MURABAHAH*
TERHADAP PENDAPATAN NASABAH PADA BANK MUAMALAT
INDONESIA KCP. PANYABUNGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh

ZULMAIDAH
NIM. 12230 0171

JURUSAN EKONOMI SYARI'AH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN)PADANGSIDIMPUAN

2017



**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH
TERHADAP PENDAPATAN NASABAH PADA BANK MUAMALAT
INDONESIA KCP. PANYABUNGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh

ZULMAIDAH
NIM. 12230 0171

JURUSAN EKONOMI SYARI'AH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PADANGSIDIMPUAN
2017**



**PENGARUH PEMBIAYAAN *MURABAHA* TERHADAP
PENDAPATAN NASABAH PADA BANK MUAMALAT
INDONESIA KCP. PANYABUNGAN KABUPATEN
MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

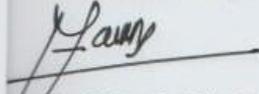
*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh

**ZULMAIDAH
Nim: 12 230 0171**

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I


Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP: 19731128 200112 1 001

PEMBIMBING II


Jumi Atika, M. E. I

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2018**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

SURAT KETERANGAN

Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, // Januari 2018
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Zulmaidah** yang berjudul **"Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Pendapatan Nasabah Pada Bank Muamalat Indonesia KCP. Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

PEMBIMBING II

Jumi Atika M. E. I

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawahini:

Nama : Zulmaidah
NIM : 12 230 0171
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam/ Es-6
JudulSkripsi : **PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP PENDAPATAN NASABAH PADA BANK MUAMALAT INDONESIA KCP. PANYABUNGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 16 November 2017

PembuatPernyataan,



Zulmaidah

**ZULMAIDAH
NIM. 12 230 0171**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
JALAN KH. HUSNUN NABILI, PADANGSIDIMPUAN
SUMATERA BARAT 26138

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zulmaidah
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangana; ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP PENDAPATAN NASABAH PADA BANK MUAMALAT INDONESIA KCP. PANYABUNGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL.** Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 16 November 2017

Yang menyatakan,



ZULMAIDAH
NIM. 12 230 0171



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : ZULMAIDAH
NIM : 12 230 0171
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMBIAYAAN *MURABAHAH* TERHADAP
PENDAPATAN NASABAH PADA BANK MUAMALAT
INDONESIA KCP. PANYABUNGAN KABUPATEN
MANDAILING NATAL

Ketua

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 2001121 001

Sekretaris

Dr. Darwis Harahap, S. H. I., M. Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Anggota

1. Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

2. Dr. Darwis Harahap, S. H. I., M. Si
NIP. 19780818 200901 1 015

3. Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

4. Dr. Abdul Naser Hasibuan, S. E., M. Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 11 Januari 2018
Pukul : 09:00 s/d 11:00 WIB
Hasil/Nilai : 73,25 (B)
Predikat : Amat Baik
IPK : 3,07



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634)22080 Fax. (0634)24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP
PENDAPATAN NASABAH PADA BANK MUAMALAT
INDONESIA KCP. PANYABUNGAN KABUPATEN
MANDAILING NATAL**

NAMA : ZULMAIDAH
NIM : 12 230 0171

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah



Padangsidimpuan, 11 Januari 2018
Dekan,

[Signature]
Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : Zulmaidah

NIM : 122300 171

Judul : Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Pendapatan Nasabah Pada Bank Muamalat Indonesia KCP. Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

pembiayaan *murabahah* merupakan salah satu pembiayaan yang ada pada bank syariah terutama pada bank muamalat Indonesia, pembiayaan *murabahah* adalah transaksi secara pesanan atau tanpa pesanan yang ada pada nasabah untuk mendapatkan margin dalam usahanya. Dengan melakukan kerja sama bank syariah melalui pembiayaan *murabahah*, maka nasabah yang membutuhkan modal dalam membuka ataupun kekurangan modal untuk suatu usaha atau juga ingin membeli peralatan nasabah dapat mengembangkan usaha, membangun usaha dan dapat membeli peralatan tersebut. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah berpengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap pendapatan nasabah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap pendapatan nasabah.

Teori penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu akuntansi keuangan dan teori pembiayaan *murabahah*. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan pembiayaan *murabahah* yaitu ruku, syarat dan akad pembiayaan *murabahah* atau bagian-bagian tertentu dari pembiayaan *murabahah* tersebut. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sumber data primer dengan bentuk *time series* sebanyak 77 sampel. Pengolahan data dilakukan pada SPSS versi 22.

Berdasarkan Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan observasi. Teknik analisis data dengan metode Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Regresi Linear Sederhana adalah Konstanta = 292,336, artinya jika variabel pembiayaan *murabahah* diasumsikan nilainya 0 maka pendapatan nasabah $292,336 \cdot X = 0,019$, artinya jika pendapatan nasabah diasumsikan meningkat 1% maka pendapatan nasabah mengalami penurunan sebesar 0.019, Uji Determinasi Sederhana Sederhana 0.448%. Hal ini berarti 44.8% artinya bahwa pendapatan nasabah dapat diterangkan oleh pembiayaan *murabahah* 44,8% sedangkan sisanya 55,2% diterangkan oleh variabel lain, dan Uji T menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *murabahah* memiliki nilai $t_{hitung} = 0,189$ dan nilai t_{tabel} dilihat pada table distribusi t $t_{tabel} = 1,995$ dapat disimpulkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,189 < 1,995$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan dengan membandingkan nilai berdasarkan signifikansi menunjukkan hasil sig. 0,024, dapat disimpulkan $0,024 < 0,05$, artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Kata kunci : Pembiayaan *Murabahah*, Pendapatan Nasabah

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan dan segala nikmat kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi umat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Pendapatan Nasabah Pada Bank Muamalat Indonesia KCP. Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal”** disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari banyak kekurangan, baik dari segi isi, susunan maupun tata bahasa. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak-pihak yang telah member bantuan, dorongan, motivasi dan bimbingan hingga skripsi ini selesai. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak prof, Dr.H.Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Drs. H.Irwan Saleh Dalimunthe, M.A Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Aswadi Lubis, SE., M.Si Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Darwis Harahap, SHI, M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Drs. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Muhammad Isa, S.T, M.M Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag Pembimbing I dan Ibu Jumi Atika M. E. I Pembimbing II yang telah banyak menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Para Dosen/Staff di lingkungan IAIN Padangsidempuan yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa orangtua penulis, Ayahanda tercinta Akhyar Nasution dan Ibunda tercinta Nur Jannah Lubis, memberikan kasih sayang dan do'a restu serta membantu menulis baik secara moral dan material. Tidak lupa juga kepada kakak dan abang penulis Isharuddin Nasution, Efriani Nasution, Sutrikayanti Nasution, Rahmat Lubis, Asrul Arifin Nasution, Adenisa Lubis, dan adik penulis Ikmal Saleh Nasution, keponakan penulis Putri Alisya Nasution, Siti Aisyah Nasution, Nur Khalizah Nasution, Rizki Aidil Sani Nasution, Nadin Lubis, Abdul Hakim Lubis, dan tidak lupa juga pada abang Zulfikar Lubis.
7. Buat teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah 6 dulu angkatan 2012 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini. Mudah-mudahan Allah mempermudah segala urusan kita.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan lebih baik dengan rahmat dan karunia atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis tersebut. Akhirnya kepada Allah SWT jualah kita berserah diri dengan harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan kita semua. Amin Ya Rabbal Alamin.

Wasalamualaikum, Wr. Wb

Padangsidempuan, 11 Januari 2018
Peneliti,

ZULMAIDAH
12 230 0171

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ha	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ص	syin	Sy	Es dan ye
ض	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ظ	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	ki
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em

ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	..'	apostrof
ي	ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	kasrah	I	I
	dommah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي 	fathah dan ya	Ai	a dan i
و 	fathah dan wau	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
اِ.....	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
اُ.....	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Menyusun Skripsi Sendiri	
Berita Acara Ujian Munaqasyah	
Pengesahan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam	
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Definisi Operasional Variabel	9
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kerangka Teori	13
1. Pertumbuhan Laba	13
a. Pengertian Laba	13
b. Jenis-Jenis Laba	14
c. Fungsi Laba	15
d. Pertumbuhan Laba	16
e. Laba Dalam Islam	17
2. Rasio Keuangan	22
a. Pengertian Rasio Keuangan	22
b. Jenis rasio Keuangan	26
c. Pengertian <i>Marketing</i> Syariah	27
B. Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka Pikir	36
D. Hipotesis Penelitian	37
BAB III Metodologi Penelitian	38
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38

B. Jenis Penelitian	38
C. Populasi dan sampel.....	38
1. Populasi.....	38
2. Sampel	40
D. Sumber Data	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Analisis Data.....	46
1. Statistik Deskriptif	47
2. Uji Normalitas.....	46
3. Uji Linearitas	46
4. Uji Asumsi Klasik.....	47
5. Uji Regresi Berganda.....	48
6. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	48
7. Uji Hipotesis (Uji t)	48
8. Uji Regresi Secara Bersama-sama (Uji F).....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Gambaran Umum PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.....	50
1. Sejarah Singkat PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.....	50
2. Visi dan Misi PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.....	53
3. Ruang Lingkup Bidang Usaha	54
4. Daerah Pemasaran.....	54
5. Struktur Organisasi PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	54
B. Deskriptif Data Penelitian.....	57
1. Rasio Likuiditas	62
2. Rasio Aktivitas.....	62
3. Pertumbuhan Laba	62
C. Hasil Analisis Data Penelitian	62
1. Uji Statistik Deskriptif	62
2. Uji Normalitas	64
3. Uji Linearitas.....	66
4. Uji Asumsi Klasik	67
5. Uji Regresi Berganda	68
6. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	69
7. Uji Hipotesis (Uji t).....	70
8. Uji Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)	48
D. Pembahasan Hasil Penelitian	71
E. Keterbatasan Penelitian.....	75
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 2	Kuesioner Penelitian
Lampiran 3	Data Responden
Lampiran 4	Jawaban Angket Penelitian
Lampiran 5	Transformasi Data Ordinal ke Data Interval
Lampiran 6	Hasil Uji Analisis Data
Lampiran 7	Permohonan Surat Riset
Lampiran 8	Balasan Surat Riset
Lampiran 9	Surat Selesai Penelitian
Lampiran 10	Permohonan Kesediaan menjadi Pembimbing

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Perbankan Syariah pada era reformasi ditandai dengan Undang-undang Nomor 10 tahun 1998. Dalam UU tersebut diatur dengan rinci dan dasar hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh Bank Syariah. Undang-undang tersebut juga memberikan arahan Bank Konvensional untuk membuka cabang syariah atau bahkan menkonversi diri secara total menjadi Bank Syariah.

Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa sistem perbankan adalah suatu sistem yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses melaksanakan kegiatan usahanya secara keseluruhan.¹

Sistem perbankan di Indonesia tentu segala sesuatunya dapat dilihat dalam Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 10 tahun 1998. Mengenai asas perbankan yang dianut di Indonesia dapat kita ketahui dari ketentuan pasal 2 Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan yang mengemukakan bahwa, “Perbankan Indonesia dalam melakukan usahanya berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian”.

¹Jundiani, *Pengaturan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, (Malang: UIN, 2009), hlm. 111

Menurut penjelasan resminya yang dimaksud dengan demokrasi ekonomi adalah demokrasi ekonomi berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.² Kemudian bertambah dengan adanya fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 16 November 2003 tentang pengharaman berbagai jenis transaksi berbasis bunga, baik dilingkungan perbankan, asuransi maupun transaksi bisnis lainnya, dengan demikian Perbankan Syariah adalah Perbankan yang beroperasi dengan tidak menggunakan sistem bunga, yang secara tegas diharamkan oleh agama Islam, melainkan dengan menggunakan sistem bagi hasil.

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan angsuran dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.³ Bank bertindak sebagai tempat penyimpanan dan meminjam uang kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan maupun dalam bentuk lainnya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Peranan bank seperti perantara keuangan antara pemilik modal dan pengguna modal. Dalam hal ini, bank berusaha untuk menghimpun dana dari masyarakat untuk disalurkan kepada pengguna dana yang pada umumnya adalah masyarakat (konsumen) maupun pengusaha.

² Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm.18-

³ Jundiani, *Op. Cit.*, hlm. 111

Adapun jenis-jenis bank dapat dikelompokkan menurut:

1. Berdasarkan Undang-undang

Menurut UU No. 10 tahun 1988 tentang perbankan disebutkan bahwa terdapat dua jenis bank, yaitu Bank Umum dan Bank Pengkreditan Rakyat (BPR).

2. Berdasarkan Fungsinya

Berdasarkan fungsinya, bank terdiri atas Bank Sentral, Bank Umum, Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) dan Bank Umum yang mengkhususkan diri untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu.

3. Berdasarkan Kepemilikan Modal

Berdasarkan kepemilikan modal, bank di Indonesia dibedakan menjadi 5, yaitu Bank Pemerintah, Bank Swasta Nasional, Bank swasta Asing dan Bank Koperasi.

4. Berdasarkan Kelompok Penetapan *Cash Ratio*

Berdasarkan kelompok penetapan *cash ratio*, bank di Indonesia dibedakan menjadi tiga sebagai berikut:

- a. Bank Pemerintah dan Asing yang termasuk kelompok pertama
- b. Bank Swasta Devisa, yaitu bank swasta yang bisa melakukan transaksi pembayaran luar negeri
- c. Bank Swasta Non-Devisa, yaitu bank swasta yang tidak bisa melakukan transaksi pembayaran luar negeri.

5. Berdasarkan Institusi Penciptaan Uang

Berdasarkan institusi penciptaan uang, bank dibedakan menjadi:

- a. Bank Primer, yaitu bank yang bisa menciptakan uang melalui simpanan masyarakat yang ada padanya, yaitu likuid dalam bentuk giro. Bank Primer pada umumnya adalah bank-bank umum yang terdiri atas Bank Umum Pemerintah, Bank Umum Swasta Nasional dan Asing.
- b. Bank Sekunder, yaitu bank-bank yang tidak bisa menciptakan uang melalui masyarakat yang ada padanya. Bank-bank ini umumnya terdiri atas Bank Desa, Bank Koperasi dan bank-bank lain yang dapat disamakan kedudukannya dengan bank itu.⁴

Bank Konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional yang terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Pengkreditan Rakyat.⁵ Di dalam perbankan konvensional terdapat kegiatan-kegiatan yang dilarang oleh syariat Islam, seperti menerima dan membayar bunga (riba), membiayai kegiatan produksi dan perdagangan barang-barang yang diharamkan seperti minuman keras (haram), kegiatan yang sangat dekat *gambling (maisir)* untuk transaksi-transaksi tertentu dalam *foreign exchange dealing*, serta *highly and intended speculative transaction (gharar)* dalam *investment banking*.

Bank Syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak

⁴Ratna Sukmayani, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 119-122

⁵ Osmad Muthaher, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm.

membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh Bank Syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank, perjanjian (akad) yang terdapat diperbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah Islam.⁶BMI merupakan proyek sebuah bangsa diharapkan tidak saja melayani golongan ekonomi kuat, tetapi terutama meningkatkan taraf hidup dan daya beli golongan ekonomi menengah kebawah. BMI dan BPR-BPR Islam yang telah tumbuh lainnya, diharapkan akan mampu memainkan peranan yang aktif dalam menggerakkan roda-roda pembangunan dengan memberikan fasilitas pembiayaan alternative untuk usaha-usaha produktif dan investasi yang konstruktif. Bank Muamalat Indonesia lahir sebagai hasil kerja tim perbankan MUI tersebut diatas. Akte pendirian PT. Bank Muamalat Indonesia ditandatangani pada tanggal 1 november 1991. Pada saat penandatanganan akte pendirian ini terkumpul komitmen pemberian saham sebanyak 84 milyar.

Adapun prinsip-prinsip operasional BMI adalah:

a. Sistem Bagi Hasil

Sistem ini adalah suatu system yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana. Pembagian hasil usaha ini dapat terjadi antara bank dengan penyimpan dana, maupun antara bank dengan nasabah penerima dana.

⁶Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 32-33

b. Sistem Jual Beli dengan Margin Keuntungan

Sistem ini merupakan suatu sistem yang menerapkan tata cara jual beli, dimana bank mengangkat nasabah sebagai agen bank dan nasabah dalam kapasitasnya sebagai agen bank melakukan pembelian barang atas nama bank, kemudian bank akan bertindak sebagai penjual akan menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga sejumlah harga beli ditambah keuntungan bagi bank. (*margin/mark-up*).

c. Sistem *Fee* (Jasa)

Sistem ini meliputi seluruh layanan non-pembiayaan yang diberikan oleh bank. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini antara lain Bank Garansi, Kliring, Inkaso, Jasa Transfer dll.⁷

Untuk dapat memahami perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional yang sangat mendasar terlebih dahulu harus dipahami hal-hal berikut:

1. Dasar perniagaan adalah untuk mencari keuntungan sehingga setiap pemilik modal mengharapkan setiap uang yang dikeluarkan akan mendapatkan keuntungan. Hal ini sesuai dengan kaidah fikih, yaitu: pembayaran/pembiayaan dibalas dengan ganjaran.
2. Dalam pandangan Islam, uang yang disimpan tanpa digunakan tidak akan bertambah, justru jumlahnya semakin menurun dari tahun ke tahun karena ia wajib membayar zakat sebanyak 2,5% per tahun hingga sampai di bawah nisab (batas minimal jumlah harta yang wajib dikeluarkan). Islam

⁷H. Karnaen A. Perwataatmadja dan H. Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Islam: Apadan Bagaimana*, (Jakarta: Anggota IKAPI, 1992), hlm. 90

mengakui konsep bunga yang diperoleh seseorang jika menyimpan uangnya di bank dan dianggap sesuatu yang riba, kecuali jika bank itu diberikan kekuasaan untuk memakai uang tersebut. Lalu jika bank mendapat keuntungan, keuntungan tersebut dibagi dengan orang tersebut berdasarkan persentase uang yang disimpan. Oleh karena itu, jumlah yang diterima dari bank itu dianggap sebagai keuntungan.

3. Islam tidak mengakui bunga dalam pembayaran utang.
4. Tujuan Islam mengharamkan riba adalah selain mengandung unsur penindasan, riba juga merupakan sistem yang hanya mengutamakan kepentingan individu saja tanpa memperhatikan kepentingan masyarakat, padahal Islam lebih mengutamakan kepentingan masyarakat daripada individu.⁸

Adapun perbedaan antara bunga dengan bagi hasil adalah:

Tabel 1: Perbedaan bunga dengan bagi hasil

Bagi Hasil	Bunga
Penentuan bagi hasil dibuat sewaktu perjanjian dengan berdasarkan kepada untung/rugi.	Penentuan bunga dibuat sewaktu perjanjian tanpa berdasarkan kepada untung/rugi.
Jumlah nisab bagi hasil berdasarkan jumlah keuntungan yang telah dicapai.	Jumlah persen bunga berdasarkan jumlah uang (modal) yang ada.
Bagi hasil tergantung pada hasil proyek. Jika proyek tidak mendapatkan keuntungan atau mengalami kerugian, risikonya ditanggung kepada kedua belah pihak.	Pembayaran bunga tetap seperti perjanjian tanpa diambil pertimbangan apakah proyek yang dilaksanakan pihak kedua untung atau rugi.
Jumlah pemberian hasil keuntungan meningkat sesuai dengan	Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat walaupun jumlah

⁸Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah: Teori Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 10

peningkatan keuntungan yang didapat	keuntungan berlipat ganda.
Penerimaan/pembagian keuntungan adalah halal.	Pengambilan/pembayaran bunga adalah haram.

Perbedaan pokok antara sistem bank konvensional dengan sistem bank syariah secara ringkas dapat dilihat dari empat aspek, yaitu:

1. Falsafah: Pada bank syariah tidak berdasarkan atas bunga, spekulasi, dan ketidakjelasan, sedangkan pada bank konvensional berdasarkan atas bunga.
2. Operasional: Pada bank syariah, dana masyarakat berupa titipan dan investasi baru akan mendapatkan hasil jika diusahakan terlebih dahulu, sedangkan pada bank konvensional, dana masyarakat berupa simpanan yang harus dibayar bunganya pada saat jatuh tempo. Pada sisi penyaluran, bank syariah menyalurkan dananya pada sektor usaha yang halal dan menguntungkan, sedangkan pada bank konvensional, aspek halal tidak menjadi pertimbangan utama.
3. Sosial: Pada bank syariah, aspek sosial dinyatakan secara eksplisit dan tegas yang tertuang dalam visi dan misi perusahaan, sedangkan pada bank konvensional tidak tersirat secara tegas.
4. Organisasi: Bank syariah harus memiliki DPS. Sementara itu, bank konvensional tidak memiliki Dewan Pengawasan Syariah.⁹

Kehadiran bank syariah ditengah-tengah perbankan konvensional adalah untuk menawarkan sistem perbankan alternatif bagi umat Islam yang

⁹*Ibid.*, hlm. 9-11

membutuhkan atau ingin memperoleh layanan jasa, perbankan tanpa harus melanggar hukum *syara'*. Meningkatnya kesadaran masyarakat muslim di Indonesia akan pentingnya kehadiran perbankan syariah merupakan cermin dari kesadaran umat terhadap hukum Islam.

Kesadaran ini berawal dari kegelisahan umat terhadap riba yang semakin merajai dunia keuangan dan perbankan nasional. Masyarakat mulai menyadari bahwa bunga bank sangat identik dengan riba, sehingga keharaman riba juga berlaku untuk bunga bank, karena adanya kesamaan antara praktek bunga dengan riba yang diharamkan dalam al-Qur'an dan hadist. Perbankan syariah memiliki tiga fungsi pokok dalam operasional, yaitu: penghimpunan dana, penyaluran dana dan pelayanan jasa. Dalam melaksanakan fungsi penyaluran dana kepada nasabah, bank syariah melakukannya melalui proyek pembiayaan.¹⁰

Pembiayaan (*financing*) adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah, baik penerimaan maupun pengeluaran yang perlu dibayar atau yang akan diterima kembali, yang dalam penganggaran pemerintah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit dan atau memanfaatkan surplus anggaran.¹¹ Adapun pembiayaan yang ada di dalam bank syariah yaitu antara lain *mudharabah, musyarakah, isthisna, salam murabahah dan ijarah*.

Transaksi *murabahah* ini lazim dilakukan oleh Rasulullah Saw dan para sahabatnya. Secara sederhana, *murabahah* berarti suatu penjualan barang

¹⁰Adiwarman Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2004), hlm. 97

¹¹Fokus Media, *Standar Akuntansi Pemerintahan*, (Bandung: Fokus Media, 2011), hlm. 318

seharga barang tersebut ditambah keuntungan yang disepakati. *Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Akad ini merupakan salah satu bentuk *natural certainty contract*, karena dalam *murabahah* ditentukan berapa *required rate of profit*-nya (keuntungan yang ingin diperoleh). Karakteristik *murabahah* adalah si penjual harus memberitahu pembeli tentang harga pembelian barang dan menyatakan jumlah keuntungan yang ditambah pada biaya tersebut.¹²

Bai' al-Murabahah adalah prinsip *bai'* (jual-beli) dimana harga jualnya terdiri dari harga pokok barang ditambah nilai keuntungan (*ribhun*) yang disepakati. Pada *murabahah*, penyerahan barang dilakukan secara tunai, tangguh ataupun cicilan.¹³

Dalil Al-Qur'an tentang *murabahah*

... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا... 

Artinya: “Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...” (QS. Al-Baqarah:275).¹⁴

Jual beli, dimana *murabahah* merupakan bagian terpenting dari rangkaian perniagaan atau bisnis dan Allah menghalalkan jual beli mengharamkan riba.¹⁵

¹²Adiwarman Azwar Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: IIIT Indonesia, 2003), hlm. 161

¹³Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi: Perbankan Syariah*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003), hlm. 39

¹⁴Alfatih, *Al-qur'an dan Terjemahan Mushaf Aminah*, (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2014), hlm. 47

¹⁵H. Karnaen A. Perwataatmadja dan H. Muhammad Syafi'i Antonio, *Op. Cit.*, hlm, 91

Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam *murabahah* berdasarkan pesanan, bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah, dan dapat bersifat mengikat atau tidak mengikat nasabah untuk membeli barang yang dipesannya (bank dapat meminta uang muka pembelian kepada nasabah), pemesanan yang bersifat mengikat ini si pembeli tidak dapat membatalkan pesannya.

Pembayaran *murabahah* dapat dilakukan secara tunai dan cicilan. Dalam *murabahah* diperkenankan adanya perbedaan dalam harga barang untuk cara pembayaran yang berbeda. *Murabahah muajjal* dicirikan dengan adanya penyerahan barang di awal akad dan pembayaran kemudian (setelah awal akad), baik dalam bentuk angsuran maupun dalam bentuk *lump sum* (sekaligus).

Bank dapat memberikan potongan apabila nasabah:

1. Mempercepat pembayaran cicilan, atau
2. Melunasi piutang *murabahah* sebelum jatuh tempo.

Berdasarkan sumber dana yang digunakan, pembiayaan *murabahah* secara garis besar dapat dibedakan menjadi 3 kelompok:

1. Pembiayaan *murabahah* didanai dengan URIA (*Unrestricted Investment Account* = investasi tidak terikat).
2. Pembiayaan *murabahah* didanai dengan RIA (*Restricted Investment Account* = investasi terikat).
3. Pembiayaan *murabahah* didanai dengan Modal Bank

Faktor-faktor pendesainan sebuah pembiayaan juga akan mempengaruhi sumber dana yang akan digunakan untuk pembiayaan tersebut:

1. Kebutuhan nasabah
2. Kemampuan finansial nasabah.¹⁶

Adapun rukun *murabahah* antara lain:

1. Penjualan (*bai'*)
2. Pembelian (*musytari*)
3. Barang/objek (*mabi'*)
4. Harga (*tsaman*)
5. Ijab qabul (*sighat*).¹⁷

Pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau perusahaan utang (atau kombinasi dari keduanya) selama periode yang berasal dari penyerahan atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha.¹⁸ Pendapatan bank lazimnya dicatat berdasarkan *metode accrual*, dimana akan dibukukan sebagai pendapatan pada saat jatuh waktu bukannya pada saat uang diterima .

PSAK No. 31 mengatur pengakuan pendapatan bank. Dasar yang digunakan dalam pengakuan pendapatan bank merupakan hal yang

¹⁶Adiwarman Karim, *Op. Cit.*, hlm. 163-164

¹⁷Sunarto Zulkifli, *Op. Cit.*, hlm. 40

¹⁸Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, (Yogyakarta: Anggota IKAPI No. 003, 2010), hlm. 29

fundamental dalam hubungannya dengan pengukuran tingkat rentabilitas (atau keuntungan) suatu bank.¹⁹

Pendapatan menurut ilmu ekonomi merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Pendapatan dalam ilmu ekonomi teoritis adalah hasil yang diterima, baik berupa uang maupun lainnya atas penggunaan kekayaan jasa manusia. Pendapatan juga merupakan hasil dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya kepada sektor produksi dan besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya. Ada beberapa faktor-faktor produksi, dimana antara lain:

1. Manusia, di sini tidak hanya berperan sebagai tenaga kerja diperusahaan, namun juga berperan sebagai konsumen dari produk perusahaan.
2. Uang atau modal usaha, yaitu sejumlah uang atau barang yang dibeli dengan uang tersebut untuk membuat produk yang lain.
3. Material, ini sangat berpengaruh sekali terhadap kelancaran proses produksi, sebab merupakan faktor pendukung utama dalam proses produksi.
4. Metode, merupakan suatu pelaksanaan kerja produktif misalnya pengambilan keputusan, pemberian ide, dan pemikiran, semua itu ditujukan agar pengelolaan faktor-faktor produksi dapat berjalan lancar.²⁰

Adapun pendapatan nasabah dalam menggunakan pembiayaan murabahah pada Bank Muamalat Indonesia mengalami peningkatan sangat pesat adalah pedagang. Dimanana pedagang sebelumnya tidak menggunakan

¹⁹N. Lapoliwa, Daniel S. Kuswandi, *Akuntansi Perbankan*, (Jakarta: Institut Bankir Indonesia, 2000), hlm. 264

²⁰M. Manullang, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta Barat: PT. Indeks, 2013), hlm. 23-24

transaksi simpan pinjam pada bank syariah, pendapatan pedagang stabil, namun setelah menggunakan transaksi syariah di bank syariah pendapatan nasabah meningkat, dengan menggunakan transaksi-transaksi yang syar'ii guna mendapatkan keberkahan dari usaha yang dijalankannya.

Tumbuhnya lembaga keuangan dengan sistem bagi hasil diharapkan akan mendorong kegiatan investasi dan dengan jangkauan masyarakat lemah mampu meningkatkan usaha. Pada umumnya kesulitan yang dihadapi para pengusaha kecil dalam mengembangkan usahanya disebabkan oleh sulitnya mendapat modal yang dibutuhkan, hal ini dikarenakan masyarakat tidak mampu menjangkau pelayanan yang diberikan oleh pemerintah. Perbankan konvensional dengan adanya persyaratan yang memberatkan selain tingginya bunga yang harus dikembalikan.

Modal sangatlah penting dalam kegiatan usaha, bahkan dalam meningkatkan produktifitas dan sebagai alat untuk mengukur tingkat pendapatan. Pendapatan dalam ilmu ekonomi teoritis adalah hasil yang diterima, baik berupa uang maupun lainnya atas penggunaan kekayaan (jasa manusia). Tersedianya modal yang cukup akan memungkinkan suatu badan usaha untuk dapat mempertahankan eksistensinya dan dapat melaksanakan kegiatan sehari-hari dengan lancar.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Pendapatan Nasabah Pada Bank Muamalat Indonesia KCP.Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah adalah

1. Apakah berpengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap pendapatan nasabah pada Bank Muamalat Indonesia KCP. Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal?
2. Bagaimana pengaruh pembiayaan *murabahah* pada Bank Muamalat Indonesia KCP. Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal?
3. Apa yang menjadi kendala pembiayaan *murabahah* pada Bank Muamalat Indonesia KCP. Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal?

C. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih fokus dan terarah serta karena keterbatasan waktu, dana dan ilmu yang dimiliki peneliti, maka penelitian ini dibatasi hanya membahas Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Pendapatan Nasabah Pada Bank Muamalat Indonesia KCP. Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, permasalahan yang dihadapi adalah: Apakah pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap pendapatan nasabah pada Bank Muamalat Indonesia KCP. Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal?

E. Devenisi Operasional Variabel

Devenisi operasional variabel adalah suatu defenisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti atau menspesifikkan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Berdasarkan telaah pustaka dan perumusan hipotesis, maka identifikasi dan defenisi variabel-variabel dalam penelitian ini adalah

Tabel 2: Variabel X dan Variabel Y

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	Pembiayaan <i>Murabahah</i> (X)	Jual beli barang seharga barang yang ditambah keuntungan yang disepakati oleh penjual dan pembeli. ²¹	a. Pembiayaan yang dikeluarkan b. Pokok angsuran c. Margin bagi hasil	Skala Ordinal
2	Pendapatan Nasabah (Y)	Aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha selama periode yang berasal dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha. ²²	a. Meningkatkan b. Tetap c. Turun	Skala Ordinal

²¹Adiwarman Azwar Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: IIIT Indonesia, 2003), hlm. 161

²²Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, (Yogyakarta: Anggota IKAPI No. 003, 2010), hlm. 29

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap pendapatan nasabah pada Bank Muamalat Indonesia KCP.Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

G. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Memberikan wawasan pengetahuan penulis mengenai pembiayaan *murabahah* terhadap pendapatan nasabah.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi bagi pihak pengelola lembaga keuangan syariah dalam usahanya mensosialisasikan pembiayaan *murabahah* kepada masyarakat, serta dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam jasa keuangan.

3. Bagi Pihak Lain

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam dunia bisnis mikro ekonomi syariah dan masyarakat luas juga dapat mengetahui adanya suatu lembaga keuangan yang bisa melayani masyarakat khususnya para pengusaha yang baru.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan menjadi lima bab,

masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab pertama yaitu komponen masalah, di dalamnya terdiri dari beberapa bagian yang meliputi:

1. Latar Belakang Masalah, berisi tentang argumentasi peneliti dengan mendeskripsikan beberapa masalah atau fenomena yang akan diangkat sebagai masalah penelitian.
2. Identifikasi Masalah, memuat segala variabel yang saling terkait dengan variabel penelitian yang akan diteliti, khususnya pada variabel terikatnya.
3. Batasan Masalah, agar masalah yang akan diteliti lebih terfokus dan terarah sehingga masalah penelitian tidak melebar.
4. Definisi Operasional Variabel, istilah yang ada di dalam setiap variabel dibatasi atau dipertegas makna apa yang dimaksud penulis agar tidak terjadi simpang siur pemahaman.
5. Rumusan Masalah, merupakan rumusan dari batasan masalah yang akan diteliti dan akan dicarikan jalan penyelesaian lewat penelitian, rumusan masalah berupa pertanyaan.
6. Tujuan penelitian, memperjelas apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini.
7. Manfaat Penelitian, hasil penelitian agar dapat memberi manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan.
8. Sistematika Pembahasan, berisikan gambaran proses pelaksanaan penelitian ini secara sistematis.

Bab kedua yaitu komponen landasan teori, di dalamnya terdiri dari beberapa bagian yang meliputi:

1. Kerangka Teori, berisikan teori atau konsep yang dapat mendukung masalah penelitian agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.
2. Penelitian Terdahulu, memuat hasil penelitian peneliti sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan masalah atau variabel penelitian yang akan diangkat. Bertujuan agar penelitian yang diangkat bukan merupakan pengulangan tetapi penelitian yang dapat menghasilkan suatu hasil ilmiah yang baru.
3. Kerangka Berpikir, paradigma yang dikemukakan oleh peneliti.
4. Hipotesis, merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang akan dibuktikan secara empiris dilapangan.

Bab ketiga yaitu komponen metodologi penelitian, di dalamnya terdiri dari beberapa bagian yang meliputi:

1. Lokasi dan Waktu Penelitian, berisi tentang lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan.
2. Jenis Penelitian, berisi tentang beberapa penjelasan dari jenis penelitian dilihat dari beberapa aspek.
3. Populasi dan Sampel, populasi merupakan keseluruhan dari subjek yang akan diteliti, namun ditarik sampel yang merupakan perwakilan dari populasi yang ada, guna memperkecil jumlah populasi yang akan diteliti. Sehingga peneliti dapat mengontrol dari setiap sampel penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data, dijelaskan beberapa alat yang akan dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian.
5. Sumber Data Penelitian, menjelaskan tentang dari mana data penelitian diperoleh.
6. Teknik Analisa Data, menjelaskan rumus statistik yang akan digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari pengaruh tiap-tiap variabel penelitian. Diantaranya, regresi linear sederhana, uji asumsi klasik, determinasi, hipotesis.

Bab keempat yaitu komponen hasil penelitian, di dalamnya terdiri dari beberapa bagian yang meliputi:

1. Pengujian Hipotesis, menguji hipotesis atau dugaan sementara penulis dalam penelitian ini.
2. Pembahasan Hasil Penelitian, menjelaskan uraian proses dalam mencari hasil penelitian.

Bab kelima yaitu komponen penutup, di dalamnya terdiri dari dua bagian yang meliputi:

1. Kesimpulan, beberapa kesimpulan yang telah diperoleh, merupakan kesimpulan jawaban dari rumusan masalah yang ada.
2. Saran, disampaikan kepada beberapa kalangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pembiayaan

Pembiayaan adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah, baik penerimaan maupun pengeluaran yang perlu dibayar atau yang akan diterima kembali, yang dalam penganggaran pemerintah terutama dimaksudkan untuk menutup deficit dan atau memanfaatkan surplus anggaran. Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:

- a. Transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*.
- b. Transaksi sewa menyewa dalam bentuk *ijarah*, atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik*.
- c. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang, *murabahah*, *salam*, dan *istishna*.
- d. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang, *qard*, dan
- e. Transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multijasa.¹

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu. Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.²

¹Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*, (Jakarta: LPFE Usaki, 2009), hlm. 106

²Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 173

2. Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan *Murabahah* akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang disepakati oleh penjual dan pembeli dan pembiayaan *murabahah* adalah pembiayaan untuk pembelian barang lokal ataupun Internasional. Pembiayaan ini mirip dengan kredit modal kerja dari Bank Konvensional, karena jangka waktu pembiayaan tidak lebih dari satu tahun. Bank mendapat keuntungan dari harga barang yang dinaikkan (harga jual yang terdiri dari harga beli ditambah margin keuntungan).³

Murabahah adalah mengambil keuntungan yang disepakati. Dalam Glosari Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional dijelaskan *murabahah* adalah menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih tinggi sebagai laba.

a. Ketentuan *murabahah*

Adapun ketentuan umum *murabahah* dalam Bank Syariah yaitu:

- 1) Bank dan nasabah harus melakukan akad *murabahah* yang bebas riba.
- 2) Barang yang diperjualbelikan tidak diharamkan oleh syariah Islam.
- 3) Bank membiayai sebagian atau seluruh harga pembelian barang yang telah disepakati kualifikasinya.
- 4) Bank membeli barang yang diperlukan nasabah atas nama bank sendiri, dan pembelian ini harus sah dan bebas riba.

³H. Karnaen A. Perwataatmadja dan H. Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Islam: Apa dan Bagaimana*, (Yogyakarta: Anggota IKAPI, 1992), hlm. 90

- 5) Bank harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara hutang.
- 6) Bank kemudian menjual barang tersebut kepada nasabah (pemesan) dengan harga jual senilai harga beli plus keuntungannya. Dalam kaitan ini bank harus member secara jujur harga pokok barang kepada nasabah berikut biaya yang diperlukan.
- 7) Nasabah membayar harga barang yang telah disepakati tersebut pada jangka waktu tertentu yang telah disepakati.
- 8) Untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan atau kerusakan akad tersebut, pihak bank dapat mengadakan perjanjian khusus dengan nasabah.
- 9) Jika bank hendak mewakilkan kepada nasabah untuk membeli barang dari pihak ketiga, akad jual beli *murabahah* harus dilakukan setelah barang, secara prinsip, menjadi milik bank.⁴

3. Indikator-Indikator Pembiayaan *Murabahah*

a. Pembiayaan yang dikeluarkan

Pembiayaan yang dikeluarkan adalah uang muka *murabahah*, baik uang muka yang diterima dari pembeli oleh Bank Syariah maupun uang muka yang dibayar Bank Syariah sebagai pembeli kepada pemasok.

Dalam transaksi *murabahah* terdapat dua pengertian yang terkait dengan pembiayaan yang dikeluarkan atau pembayaran dimuka yaitu:

⁴Wirosa, *Op. Cit.*, hlm. 170-171

1) *Hamish Gedyyah*

Hamish Gedyyah ini adalah jumlah yang dibayar oleh pemesan pembelian atas permintaan pembeli untuk memastikan bahwa si pemesan adalah serius di dalam pesanannya. Tetapi, apabila janji mengikat dan pemesan pembelian menolak membeli asset, maka kerugian sebenarnya bagi pembeli harus dipenuhi dari jumlah ini.

2) *Urboun*

Urban adalah jumlah yang dibayarkan oleh nasabah (pemesan) kepada penjual (yaitu pembeli mula-mula) pada saat pemesan membeli asset dari penjual. Jika nasabah atau pelanggan meneruskan penjualan dan mengambil asset, maka *urboun* akan menjadi bagian dari harga, jika tidak, *urboun* akan menjadi hak penjual.

Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 4/DSN-MUI/IX/2000, kedua, butir 4-7 tentang *murabahah* mengatur sebagai berikut:

- 3) Dalam jual beli ini bank dibolehkan meminta nasabah untuk membayar uang muka saat menandatangani kesepakatan awal pemesanan.
- 4) Jika nasabah kemudian menolak membeli barang tersebut, biaya riil bank harus dibayar dari uang muka tersebut.
- 5) Jika nilai uang muka kurang dari kerugian yang harus ditanggung oleh bank, bank dapat meminta kembali sisa kerugiannya kepada nasabah.

- 6) Jika uang muka memakai kontrak *urbun* sebagai alternatif dari uang muka, maka
- a. Jika nasabah memutuskan untuk membeli barang tersebut, ia tinggal membayar sisa harga.
 - b. Jika nasabah batal membeli, uang muka menjadi milik bank maksimal sebesar kerugian yang ditanggung oleh bank akibat pembatalan tersebut, dan jika uang muka tidak mencukupi, nasabah wajib melunasi kekurangannya.

Kesimpulan dari uang muka adalah sebagai berikut:

1. Uang muka dapat dilakukan sesuai kesepakatan antara bank syariah sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli
2. Dapat dikategorikan sebagai uang muka jika disetor ke bank, bukan ke pemasok, karena yang bertanggung jawab untuk mengadakan barang adalah Bank Syariah sebagai penjual.
3. Jika akan dibatalkan oleh pembeli
 - a. Bank mengalami kerugian atas pembatalan tersebut, maka kerugian riil yang akan dialami oleh bank sebagai penjual diganti dari uang muka yang diterima dari nasabah sebagai pembeli.
 - b. Jika kerugian lebih besar dari uang muka, maka bank syariah dapat meminta tambahan dari nasabah, sebaliknya jika kerugian lebih kecil maka sisa uang muka dikembalikan kepada nasabah.

4. Jika akan dilaksanakan

- a. Perhitungan keuntungan *murabahah* didasarkan harga barang yang porsinya dibiayai oleh bank syariah. Dengan kata lain perhitungan keuntungan dihitung dari harga perolehan barang setelah dikurangi dengan uang muka
- b. Uang muka sebagai pelunasan piutang *murabahah*(hutang nasabah) tidak diperkenankan sebagai pembayaran angsuran.⁵

b. Pokok Angsuran

Dalam transaksi *murabahah* yang diperjual belikan adalah barang miliknya sendiri, sehingga bank syariah mengetahui berapa pokok barang tersebut. Hal ini sejalan dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional nomor 4/DSN-MUI/IX/2000 tentang *murabahah* dalam ketentuan pertama dijelaskan sebagai berikut:

Ketentuan umum *murabahah* dalam Bank Syariah

- a. Bank membeli barang yang diperlukan nasabah atas nama bank sendiri, dan pemberian ini harus sah dan bebas riba.
- b. Bank harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembel, misalnya jika pembelian dilakukan secara hutang.
- c. Bank kemudian menjual barang tersebut kepada nasabah (pemesan) dengan harga jual senilai harga beli plus keuntungannya. Dalam kaitan ini bank harus memberitahu secara jujur harga pokok barang kepada nasabah berikut biaya yang diperluka.

⁵Wirosa, *Ibid.*, hlm. 175-178

d. Untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan atau kerusakan akad tersebut, pihak bank dapat mengadakan perjanjian khusus dengan nasabah.

Dalam PSAK 102 tentang akuntansi *murabahah* dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan harga perolehan/pokok ansuran adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh suatu asset sampai dengan asset tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau digunakan.⁶

c. Margin Bagi Hasil

Tujuan bank syariah sebagai penjual adalah untuk memperoleh keuntungan dalam transaksi *murabahah* yang dilakukan. Dalam Perbankan Syariah metode perhitungan keuntungan dan metode pengakuan keuntungan tidak harus sama. Secara garis besar metode pengakuan keuntungan *murabahah* sebagaimana diatur dalam PSAK 102 tentang akuntansi *murabahah* dapat dikelompokkan menjadi tiga cara pengakuan keuntungan sebagai berikut:

a. Diakui saat penyerahan barang.

Keuntungan *murabahah* diakui saat penyerahan barang, karena transaksi ini merupakan transaksi jual beli sehingga keuntungan dapat diakui saat barang yang menjadi milik penjual tersebut diserahkan kepada pembeli.

⁶Wirosa, *ibid.*, hlm. 178- 179

b. Diakui secara proporsional

Pengakuan ini dilakukan untuk transaksi *murabahah* yang pembayarannya lebih dari satu tahun dengan risiko dan beban penagihan relatif besar. Yang dimaksud dengan proporsional adalah setiap pembayaran harga barang (angsuran) selalu sebanding antara pokok dan margin.

c. Diakui setelah seluruh piutang *murabahah* diterima

Pengakuan ini dilakukan untuk transaksi *murabahah* yang pembayarannya dilakukan dengan tangguh dengan risiko dan beban sangat besar.⁷

1. Pendapatan

Pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau perusahaan utang (atau kombinasi dari keduanya) selama periode yang berasal dari penyerahan atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha. Adapun indikator dari pendapatan yaitu adalah meningkat, tetap, turun.

2. Nasabah

Nasabah merupakan salah satu pihak yang terjadi dalam kerja sama usaha dimana nasabah ini disebut sebagai pembeli.

⁷Wirosa, *Ibid.*, hlm. 183-194

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguat penulis dalam membuat suatu hasil dari penelitian tersebut, maka penulis terlebih dahulu melihat gambaran dari beberapa penelitian terdahulu yang hampir mirip dengan penelitian penulis. Salah satu penelitian terdahulu yang peneliti kutip ialah:

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nia Yuniawati IAIN (Skripsi) Tahun 2013	Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil (Studi Kasus Pada Nasabah KJKS BMT El-Syariah Gunungg Jati).	Pembiayaan <i>murabahah</i> memiliki koefisien regresi sebesar 0,703 terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil dan nilai thitung sebesar 8,155 > t-tabel = 1,995 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 artinya tidak signifikan, sehingga H ₀ ditolak. Analisis data, secara simultan pembiayaan <i>murabahah</i> terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil besarnya kontribusi pengaruh sebesar 49,4 %, dan sisanya sebesar 50,6 % ditentukan oleh faktor lain yaitu pendapatan lain, sehingga secara simultan H _a diterima. Secara uji t parsial pada pembiayaan <i>murabahah</i> H ₀ ditolak, sedangkan peningkatan usaha kecil H _a diterima.
2	Yurista Pradana (Skripsi) Tahun 2013	Analisis Pembiayaan <i>Mudarabah</i> dan <i>Murabahah</i> (Studi Kasus BRI Syariah Cabang Gubeng Surabaya)	1. Sistem dan konsep produk <i>mudharabah</i> di BRI Syariah Cabang Gubeng Surabaya sudah mengikuti aturan DSN-MUI yang telah ditetapkan. Yaitu kerja sama antara pihak bank sebagai pemilik dana

			<p>dan nasabah sebagai pengelola dana dengan pembagian nisbah yang telah disepakati di awal perjanjian. Anehnya, semua kerugian ditanggung oleh pihak penyedia dana (BRI Syariah Cabang Gubeng Surabaya) meskipun kerugian usaha disebabkan oleh kelalaian nasabah itu sendiri.</p> <p>2. Sistem dan konsep produk <i>murabahah</i> di BRI Syariah Cabang Gubeng Surabaya sudah mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh DSN-MUI. BRI Syariah Cabang Gubeng Surabaya tidak mengenal yang namanya bunga. Disini, tingkat pengembalian pembiayaan ditentukan oleh margin keuntungan yang telah ditetapkan oleh pimpinan pusat. Produk <i>murabahah</i> merupakan produk pembiayaan yang paling diminati oleh masyarakat. Hal ini dikarenakan konsep paling banyak dicari oleh nasabah adalah jual-beli.</p> <p>3. BRI Syariah Cabang Gubeng Surabaya menerapkan beban</p>
--	--	--	--

			<p>administrasi pada setiap pembiayaan khususnya <i>murabahah</i>. Beban administrasi ini diperbolehkan dalam aturan DSN-MUI karena ini merupakan sebagai tanda balas jasa nasabah kepada bank, tetapi dengan syarat bahwa beban administrasi ini diketahui oleh kedua belah pihak sebelum terjadinya akad.</p>
3	<p>Muhammad Zakaria Diana Putra (Skripsi) Tahun 2016 (Skripsi)</p>	<p>Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan Jenis Usaha Terhadap Pendapatan Nasabah (Studi Kasus Pada BMT Sahara Tulungagung)</p>	<p>terdapat pengaruh signifikan antara pembiayaan <i>mudharabah</i> dan jenis usaha terhadap pendapatan nasabah.</p> <p>Persamaan regresi yang dihasilkan adalah, $Y = 668345.156 + 0.472 X_1 + 0.041 D + 153271.281 \text{ Error}$.</p> <p>Hasil uji asumsi klasik menunjukkan data terdistribusi normal dan tidak terdapat <i>autokorelasi</i>, <i>heteroskedastisitas</i> dan multikolinearitas, sehingga uji asumsi klasik terpenuhi.</p> <p>Berdasarkan perhitungan uji t didapatkan t hitung pembiayaan <i>mudharabah</i> sebesar 8.831 lebih besar dari nilai t tabel 1.671 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pembiayaan <i>mudharabah</i></p>

			<p>terhadap pendapatan nasabah. Dan untuk t hitung jenis usaha sablon dan penajhit sebesar 3.448 lebih besar dari nilai t tabel 1.671 dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa jenis usaha meningkatkan pendapatan nasabah. Perhitungan uji F didapatkan nilai F hitung 43.503 lebih besar dari nilai F tabel 3.15 dan angka signifikansi 0,000 lebih kecil dari alpha 5% sehingga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pembiayaan <i>mudharabah</i> dan jenis usaha terhadap pendapatan nasabah. Nilai koefisien determinasi sebesar 79 % artinya perubahan terhadap peningkatan pendapatan disebabkan oleh pembiayaan <i>mudharabah</i> sebesar 79 %, sedangkan perubahan terhadap peningkatan pendapatan disebabkan oleh faktor lain sebesar 21%.</p>
4	M. Alif Iswanto IAIN (Skripsi) Tahun 2012 (Skripsi)	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah di BMT Al-Falah Sumber Kabupaten Cirebon.	Pembiayaan <i>mudharabah</i> memiliki pengaruh yang kuat terhadap peningkatan pendapatan nasabah. Hal ini ditunjukkan melalui uji korelasi Spearman Rank dengan

			<p>hasil $r = 0,7471$ yang berarti antara variabel X (Pembiayaan <i>Mudharabah</i>) memiliki hubungan yang kuat terhadap variabel Y (Peningkatan Pendapatan Nasabah). Dan dari hasil uji Koefisien Determinasi dihasilkan persentasi sebesar 55,82% pengaruh pembiayaan <i>mudharaba</i> terhadap peningkatan pendapatan nasabah. Sedangkan sisanya sebesar 44,18% dipengaruhi oleh faktor lain.</p>
5	Ian Alfian STAIN (Skripsi) Tahun 2016	Pengaruh Pembiayaa <i>Musyarakah</i> Terhadap Pendapatan Nasabah Pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.	<p>Pembiayaan <i>musyarakah</i> berpengaruh terhadap pendapatan nasabah, dengan pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh diantara kedua variabel dapat diterima yaitu diperoleh sebesar $t = 9,474$. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9,473 > 1,671$. Berdasarkan perolehan skor, maka diketahui r^2 sebesar 0,551 atau 55,1% yang berarti variabel pembiayaan <i>musyarakah</i> mampu menerangkan variabel pendapatan sebesar 55,1% sedangkan 44,9% lagi dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.</p>

Perbedaan peneliti Nia Yuniawati dengan peneliti adalah Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil, sedangkan peneliti meneliti pendapatan nasabah. Kesamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang pembiayaan *murabahah*, menggunakan penelitian kuantitatif dan sama-sama menggunakan observasi dan angket.

Perbedaan peneliti Yurista Pradana dengan peneliti adalah Analisis Pembiayaan *Mudarabah* dan *Murabahah*, sedangkan peneliti meneliti tentang Pengaruh pembiayaan *murabahah* Terhadap Pendapatan Nasabah, peneliti terdahulu menggunakan kualitatif sedangkan peneliti menggunakan kuantitatif. Kesamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti adalah sama-sama meneliti *murabahah*.

Perbedaan peneliti Muhammad Zakaria Diana Putra dengan peneliti yaitu pada penelitian terdahulu yang diteliti adalah pembiayaan *mudharabah* dan jenis usaha terhadap pendapatan nasabah, sedangkan peneliti meneliti pembiayaan *murabahah* terhadap pendapatan nasabah, peneliti terdahulu menggunakan wawancara sedangkan peneliti menggunakan angket. Kesamaan antara penelitian terdahulu dengan peneliti ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan sama-sama menggunakan observasi.

Perbedaan penelitian M. Alif Iswanto dengan peneliti yaitu meneliti Pembiayaan *Mudharabah* dan meningkatkan pendapatan nasabah, sedangkan peneliti meneliti Pembiayaan *Murabahah* dan pendapatan nasabah, dan penelitian terdahulu menggunakan pengumpulan data dokumentasi, studi pustaka dan angket, sedangkan peneliti menggunakan pengumpulan data observasi dan angket.

Kesamaan antara penelitian terdahulu dengan peneliti ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif.

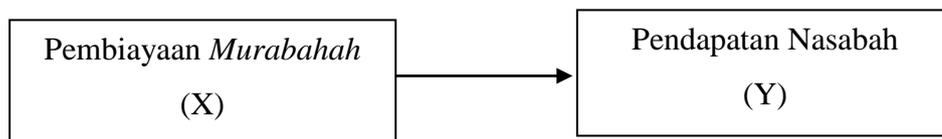
Perbedaan Penelitian Ian Alfian dengan peneliti yaitu pembiayaan *musyarakah*, sedangkan peneliti meneliti pembiayaan *murabahah*. Kesamaan antara penelitian terdahulu dengan peneliti ini adalah sama-sama meneliti tentang pendapatan nasabah dan sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan.⁸ Dari uraian di atas membahas tentang pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap pendapatan nasabah pada Bank Muamalat Indonesia KCP. Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

Gambar 1.1

Bagian Kerangka Berpikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Menurut Sumadi Suryabrata, hipotesa merupakan “jawaban terhadap masalah penelitian yang

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 89

secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya”.⁹

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. H_0 = tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pembiayaan *murabahah* terhadap pendapatan nasabah pada Bank Muamalat Indonesia KCP. Panyabungan kabupaten Mandailing Natal.
2. H_a = terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pembiayaan *murabahah* terhadap pendapatan nasabah pada Bank Muamalat Indonesia KCP. Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

⁹ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 21

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu yang dipergunakan dalam melakukan penelitian ini dimulai dari 5 Mei 2016 sampai selesai. Yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Bank Muamalat Indonesia KCP.Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kuantitatif. Data kuantitatif data yang terbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.¹ Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain.² Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan untuk menggambarkan pengaruh pembiayaan *murabaha* terhadap pendapatan nasabah pada Bank Muamalat Indonesia KCP.Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.³ Menurut Sugiyono “Populasi wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabet, 2005), hlm. 13

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan praktek*, Edisi Revisi VI, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12

³*Ibid.*, hlm. 173

kesimpulannya”.⁴Populasi dalam penelitian ini 77 populasi, dimana populasi ini merupakan keseluruhan nasabah dalam menggunakan pembiayaan *murabahah* pada Bank Muamalat Indonesia KCP.Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian.Agar informasi yang diperoleh dari sampel benar-benar mewakili populasi, sampel tersebut harus mewakili karakteristik populasi yang diwakiliya.⁵ Sampel yang akan dipilih oleh penulis adalah 75 nasabah yang menggunakan pembiayaan *murabahah* pada Bank Muamalat Indonesia KCP. Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

Adapun teknik pengambilan sampel adalah menggunakan teknik random sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-samauntuk dipilih menjadi anggota sampel.Random sampling yang juga diberi istilah pengambilan sampelsecara acak yaitu pengambilan sampel yang tanpa pilih-pilih atau tanpa pandang bulu, didasarkan atas prinsip-prinsip matematis yang telah diuji dalam praktek.Karenanya dipandang sebagai teknik sampling paling baik dalam penelitian.⁶

D. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri dari satu sumber yaitu: data primer.

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di

⁴Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007), hlm. 61

⁵Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Bandung: Erlangga, 2009), hlm. 122

⁶Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm.

lokasi penelitian atau objek penelitian.⁷ Untuk penelitian ini data primer bersumber dari nasabah mengenai pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap pendapatan nasabah pada Bank Muamalat Indonesia KCP.Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya cara mengumpulkan data dapat menggunakan teknik wawancara, angket, pengamatan, studi pustaka dan dokumentasi.⁸ Sumber data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini berasal dari nasabah Bank Muamalat Indonesia KCP.Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal dalam bentuk angket dan observasi.

Angket atau Kuisisioner, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengetahui tentang pembiayaan *murabahah* terdapat pendapatan nasabah pada Bank Muamalat Indonesia KCP. Panyabuangan Kabupaten Mandailing Natal. Sementara skor yang ditetapkan untuk masing-masing angket adalah:

- a) Untuk option Sangat Setuju (SS) diberikan 5
- b) Untuk option Setuju (S) diberikan 4
- c) Untuk option Kurang Setuju (KS) diberikan 3
- d) Untuk option Tidak Setuju (TS) diberikan 2
- e) Untuk option Sangat Tidak Setuju (STS) diberikan 1

⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 122

⁸Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 138

Dimana skala yang diatas merupakan skala *likert*, Skala *likert* berasal dari ide yang dikemukakan oleh *likert* dan dikenal dengan skala *likert* ini biasanya menggunakan lima tingkatan.⁹

Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Pengamatan juga merupakan salah satu metode utama untuk memperoleh data.¹⁰ Metode observasi yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan pencatatan observasi, pengambilan gambar, serta aktifitas lainnya yang berkaitan selama proses pengamatan yang dilakukan.

F. Analisa Data

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji data yang telah dikumpulkan. Pada penelitian ini analisis yang digunakan adalah:

a. Regresi Linear Sederhana

Metode regresi linear sederhana adalah suatu metode analisis yang dipergunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan umum regresi liniear sederhana adalah:

$$\dot{Y} = a + bX$$

Dimana:

\dot{Y} = Pendapatan Nasabah

⁹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Anggota IKAPI, 2003), hlm. 142

¹⁰Burhan Bungin, *Op. Cit.*, hlm. 138

a = Konstanta.

b = Koefisien regresi

X = Pembiayaan *murabahah*.¹¹

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Untuk mengetahui apakah data normal atau tidak maka dapat dideteksi dengan melihat gambar histogram dan normal plot. Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Tetapi jika data (titik) menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,05.

¹¹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: IKAPI, 2007), hlm. 261

c. Determinasi Sederhana

Uji R^2 dilakukan untuk menilai seberapa besar kemampuan pembiayaan *murabahah*. Uji R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi pembiayaan *murabahah* semakin dekat hubungannya dengan pendapatan nasabah, dengan kata lain model tersebut dianggap baik. Nilai R^2 berkisar hampir 1, yang artinya semakin kuat kemampuan pembiayaan *murabahah* dapat menjelaskan pendapatan nasabah. Sebaliknya, jika nilai R^2 semakin mendekati 0,05 berarti semakin lemah kemampuan pembiayaan *murabahah* dapat menjelaskan pendapatan nasabah.

d. Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis secara parsial (Uji t) digunakan untuk menguji pengaruh dari masing-masing (secara parsial) variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian penggunaan tingkat signifikan 0,05 dan 2 sisi. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis

H_0 = Pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap pendapatan nasabah.

H_a = Pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap pendapatan nasabah.

2. Menentukan t table

T table dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikan $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-2$ atau $77-2 = 75$, hasil perolehan untuk t tabel sebesar 1,995.

3. Kriteria Pengujian

- a. Jika $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, atau variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, atau variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

4. Berdasarkan signifikansi

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- b. Jika Signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Dalam pengujian hipotesis yang menggunakan uji dua pihak ini berlaku ketentuan, bahwa bila t hitung, berada pada daerah penerimaan H_0 atau terletak diantara tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian bila t hitung lebih kecil atau sama dengan (\leq) dengan tabel maka H_0 diterima, t hitung adalah mutlak, jadi tidak dilihat (+) atau (-) nya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Berkembangnya Bank Muamalat Indonesia KCP. Panyabungan Kabupaten Mandailing Natl

Bank Muamalat Indonesia lahir sebagai hasil kerja tim perbankan MUI tersebut diatas. Akte pendirian PT. Bank Muamalat Indonesia ditandatangani pada tanggal 1 November 1991. Pada saat penandatanganan akte pendirian ini terkumpul komitmen pemberian saham sebanyak 84 milyar.

Perkembangan perbankan syariah pada era reformasi di tandai dengan setujunya Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998. Dalam UU tersebut diatur dengan rinci dan dasar hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh bank syariah. Undang-Undang tersebut juga memberikan arahan bank konvensional untuk membuka cabang syariah atau bahkan menkonversi diri secara total menjadi bank syariah.

Bank Muamalat Indonesia hadir di Panyabungan pertama kali pada tahun 2003, dimana waktu itu statusnya masih sebagai kantor kas, dan pada bulan juli 2011 yang lalu status Bank Muamalat Panyabungan menjadi Kantor Cabang Pembantu (KCP).

Adapun Visi misi Bank Muamalat Indonesia

“The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence”, adapun misi Bank Muamalat Indonesia adalah Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang Islam dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

Sejalan dengan visi dan misi Bank Muamalat Indonesia untuk menjadi role mode dunia perbankan syari'ah dan menguasai perbankan syari'ah baik di pasar rasional maupun spiritual, maka kehadiran BMI di panyabungan tentu sangat diharapkan memberikan kontribusi yang real khususnya bagi masyarakat panyabungan dan Kabupaten Mandailing Natal umumnya. Namun demikian, sejak berdirinya pada tahun 2003 sampai sekarang, ternyata masyarakat di panyabungan belum sepenuhnya mengenal BMI KCP. Panyabungan, berikut dengan produk-produknya. Oleh karena itu, dalam laporan ini penulis akan membahas tentang produk-produk yang ada pada BMI KCP. Panyabungan.

Adapun bentuk-bentuk produk yang ada pada BMI KCP. Panyabungan yaitu produk penghimpunan dana dan penyaluran dana/pembiayaan. Adapun produk penghimpunan dana tersebut yaitu Tabungan Muamalat Prima, Tabungan Muamalat Rencana, Tabungan Muamalat Umroh, Tabungan Haji Arofah dan Haji Arofah Dollar,

Tabungan Muamalat Sahabat, Tabungan Ku, Giro Muamalat Ultima, Giro Muamalat Attijary, Deposito Mudharabah, Deposito Fulinves, dan pensiun Terproteksi Muamalat, Pensiun untuk Kompensasi Pesangon.

PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) KCP Panyabungan pada tahun 2003 sudah hadir di sipolu-polu Jl. Willem Iskandar No.173 Panyabungan Sumatera Utara. Letaknya sangat strategis, berada antara pasar baru dan pasar lama, berdekatan dengan BRI, BNI, ULAMM, Madina Swalayan dan Bank Sumut.

Bank Muamalat Indonesia (BMI) KCP. Panyabungan berada diantara BRI dan Apotik. Daerah pemasaran Bank Muamalat KCP. Panyabungan adalah Mandailing Natal. Adanya Bank Muamalat KCP. Panyabungan diharapkan memberikan dampak positif terhadap masyarakat sekitar. Dampak yang dimaksud salah satunya memberikan kesempatan kerja baru bagi masyarakat yang nantinya juga akan menambah pendapatan masyarakat. Selain itu, diharapkan dapat menyalurkan pembiayaan consumer dan usaha bagi masyarakat. PT. Bank Muamalat KCP. Panyabungan dapat menyalurkan kredit usaha rakyat yang diberikan oleh pemerintah.

Seperti perusahaan lainnya, PT Bank Muamalat KCP. Panyabungan juga memiliki struktur organisasi yang terarah sehingga memudahkan dalam melaksanakan tugas serta tanggungjawab.

PT. Bank Muamalat KCP. Panyabungan di pimpin oleh seorang pemimpin cabang dan sub branch manager, yang membawahi Supervisi

Operasional, Costumer Service, AM. Financing, RM. Funding, Security dan Mobil Branch.

Supervisi Operasional membawahi Teller, Back Office dan USPD, Security membawahi Office Boy dan Driver, sedangkan di Mobil Branch terdapat Costumer Service, Teller, Driver dan Security.

Adapun Pembagian Tugas Dan Tanggung Jawab adalah:

1. Sub Branch Manager

Memimpin, mengelola, mengawasi/mengendalikan, mengembangkan kegiatan dan mendayagunakan sarana organisasi cabang untuk mencapai tingkat serta volume aktivitas pemasaran dan operasional Cabang yang optimal, efektif dan efisien sesuai dengan target yang telah ditetapkan kantor pusat. Mewakili direksi ke luar dan ke dalam organisasi yang berhubungan langsung dengan cabangnya.

2. CS (Costumer Service)

Analisis situasi kerja Costumer Service (CS) Bank Muamalat Indonesia (BMI) KCP Panyabungan cukup memadai, seperti yang dikutip pada handbook standar layanan frontliners Bank Muamalat, CS selalu mempersiapkan stempel, stock brosur, stock buku tabungan dan kartu ATM, tanda terima buku tabungan dana ATM, sales kit, Tabel Nisbah produk, alat-alat tulis seperti pulpen, steples beserta isinya, lem kertas, aper clip, gunting, paper note, kartu nama (jika di perlukan), stock formulir seperti:

- a. Formulir Identifikasi Nasabah/Aplikasi Pembukuan Rekening.
- b. Formulir Keluhan Nasabah.
- c. Formulir Pendaftaran E-Banking.
- d. Formulir Tutup Rekening.
- e. Berbagai Slip (setoran, penarikan PB dll).
- f. Dan lain-lain.

CS harus berpakaian rapi, memakai name tag, berpenampilan yang sopan serta memakai jilbab. Meja CS bersih dan rapi, tersedia alat tulis yang berfungsi untuk digunakan nasabah, rak brosur yang berisi brosur dan tersusun rapi. Laci di isi dengan stock buku tabungan, calculator dan lain-lain.

Kondisi kerja CS berjalan dengan lancar. Kerja CS selalu berhubungan dengan Security, OB, Teller, dan BO. Saat nasabah masuk Banking Hall Security siap untuk membuka pintu dan memperhatikan nasabah. Apabila nasabah sedang memenuhi Banking Hall (padat) Security dan OB siap untuk membantu CS. Misalnya pada saat pelunasan haji situasi dan kondisi kerja di CS sangat membutuhkan tenaga kerja lainnya untuk membantu CS.

Pelayanan yang diberikan CS adalah membantu dan melayani serta menanggapi keluhan nasabah, untuk itu CS harus selalu siap melayani nasabah pada saat jam kerja kantor. Posisi CS saat menyambut nasabah, CS berdiri dengan sigap dan antusias menyambut nasabah dan

memberikan senyuman dengan keadaan tangan ditungkap di depan dada lalu mengucapkan salam dan mempersilahkan nasabah untuk duduk.

Setiap keluhan dari nasabah, CS harus selalu siap untuk menanggapi keluhan dan mendengarkannya dengan penuh perhatian, mencatat keluhan nasabah dan menyelesaikan keluhan nasabah. Untuk pembukaan rekening CS selalu memberikan formulir dan membantu nasabah dalam pengisian formulir. Menjelaskan fitur tabungan dengan menggunakan sales kit, menjelaskan manfaat (benefit) tabungan, menjelaskan fitur dan benefit ATM, layanan E-Banking, serta menawarkan produk-produk penghimpunan dana yang lain atau produk PT BMI KCP Panyabungan. Dalam pembukuan rekening CS selalu meminta KTP dan nomor HP nasabah, untuk menghindari hal yang tidak diinginkan.

Dalam mengakhiri layanan CS selalu mengucapkan terimakasih atas kunjungan nasabah ke PT BMI KCP Panyabungan kepada nasabah dan CS berdiri setelah nasabah berdiri serta mengucapkan salam. Dan security siap untuk membuka pintu ketika nasabah keluar.

3. Teller

Analisis situasi kerja Costumer Teller Bank Muamalat Indonesia (BMI) KCP Panyabungan. Teller harus berpakaian rapi, memakai name tag, berpenampilan yang sopan serta memakai jilbab. Kondisi kerja teller berjalan dengan lancar. Setiap ada nasabah yang datang ke counter teller, teller selalu mengucapkan Assalamu'alaikum terlebih dahulu

Setiap hari pekerjaan teller adalah pertama membuka sistem, kemudian mengambil uang ke branka, lalu membuka kas, kemudian melayani nasabah dalam bertransaksi setor tunai, tarik tunai, pindah buku, SKN/RTGS, porsi haji dan pelunasan haji

a) Setor Tunai

Adalah menerima transaksi nasabah yang menabung uang dan mentransfer uang ke sesama bank muamalat. Cara pelaksanaannya yaitu menyesuaikan nomor rekening dengan nama yang di tulis nasabah, menghitung uang nasabah sambil menyuruh nasabah untuk memperhatikan teller dalam menghitung uang

b) Tarik Tunai

Adalah melayani nasabah dalam menarik sejumlah dana dari rekeningnya melalui counter teller. Cara pelaksanaannya adalah memperhatikan tanggal yang ada di slip tarikan, memperhatikan nilai terbilang uang yang ditarik nasabah

c) Pindah Buku

Adalah memindahkan sejumlah uang dari rekening nasabah muamalat ke rekening yang lain sesama muamalat. Cara pelaksanaannya adalah memperhatikan tanggal pindah buku, menyesuaikan nama nasabah dengan nomor rekening, memastikan kepada nasabah jumlah uang yang akan di pindah bukukan

d) SKN (Sistem Kliring Nasional) dan RTGS (Real Time Gross Settlement)

SKN adalah sistem kliring BI yang meliputi kliring penyerahan dan kliring kredit yang penyelesaiannya akhirnya dilakukan secara nasional. Sedangkan RTGS adalah suatu sistem transfer dana elektronik antara peserta dalam mata uang rupiah yang penyelesaiannya dilakukan secara seketika bertransaksi secara individual

Dalam mengakhiri layanan Teller selalu mengucapkan terimakasih atas kunjungan nasabah ke PT BMI KCP Panyabungan kepada nasabah, dan Teller mengucapkan salam. Dan security siap untuk membuka pintu ketika nasabah keluar.

4. Marketing Funding

Analisis situasi kerja Marketing Funding Bank Muamalat Indonesia (BMI) KCP Panyabungan. Marketing Funding harus berpakaian rapi, memakai name tag, berpenampilan yang sopan serta memakai Jilbab. Tugas Marketing Funding adalah menghimpun dana masyarakat

Setiap hari kerja Funding bertugas mencari dana dengan melakukan sosialisasi ke masyarakat, solisit (kunjungan ke nasabah), mengajak nasabah menabung, menjemput setoran nasabah dengan layanan pick up service, membuat setoran massal, mengisi laporan sales tracking, Marketing Funding setiap hari harus terjun ke lapangan untuk menghimpun dana masyarakat.

5. Supervisi Operasional

Mengelola aktivitas operasional cabang yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Memastikan tercapainya target bidang operasional cabang yang telah ditetapkan kantor pusat.

6. Financing

Mengelola aktivitas marketing cabang yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Memastikan tercapainya target-target pembiayaan dan dana Cabang yang telah ditetapkan kantor pusat.

7. Back Office

Terlaksananya pelayanan transfer, inkaso dan kliring secara cepat dan benar untuk kepuasan nasabah/investor. Terpenuhinya kebutuhan pegawai sesuai kondisi cabang dan terlaksananya pengembangan karir pegawai sesuai dengan pengetahuan dan kemampuan pegawai yang bersangkutan.

Terlaksananya pengadaan, pendistribusian persediaan kebutuhan kantor (berupa alat tulis, barang cetakan, peralatan/kebutuhan kantor lainnya), menginventarisasi, membukukan dan memelihara kebutuhan barang, bangunan, serta peralatan milik kantor atau yang menjadi tanggung jawab kantor.

Mengadministrasikan/mencatat dan memonitor pengeluaran biaya-biaya yang berkaitan dengan logistik, biaya telepon, air, kendaraan bermotor, kebersihan, alat tulis kantor, barang cetakan.

8. Driver

Mengantarkan pegawai Cabang sampai ke tempat tujuan dengan selamat dan tepat waktu. Memastikan kebersihan dan perawatan kendaraan dinas yang menjadi tanggung jawabnya.

9. Office Boy

Menjaga kebersihan dan keamanan ruang kerja dan gudang pada Cabang, peralatan dan barang-barang konsumsi dan Membantu tugas kegiatan operasional harian cabang.

10. Security

Analisis kerja security Bank Muamalat KCP Panyabungan, security harus berpakaian rapi berpakaian sopan, setiap datang nasabah mengucapkan assalamu'alaikum terlebih dahulu, membantu nasabah dalam bertransaksi dan security siap siaga dalam membuka pintu untuk nasabah dan mengucapkan terimakasih atas kunjungan nasabah ke Bank Muamalat KCP Panyabungan tersebut. Adapun jam kerja Bank Muamalat KCP Panyabungan mulai jam 07:30 WIB sampai jam 17:00 WIB, dimana jam 07:30 WIB karyawan Bank Muamalat mengadakan briefing (do'a bersama).

B. Hasil Analisa Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal, yaitu dengan melihat penyebaran data pada grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak, residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, pada uji normalitas dengan *Kolmogrov-Smirnov* seperti terlihat pada tabel dibawah ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam pengolahan data dapat diketahui variabel pembiayaan *murabahah* mempunyai pengaruh terhadap pendapatan nasabah. Hal tersebut dapat dilihat dari determinasi sederhana (R^2) menunjukkan sebesar 0.448%. Hal ini berarti 44.8% artinya bahwa pendapatan nasabah dapat diterangkan oleh pembiayaan *murabahah* sebesar 44,8% sedangkan sisanya 55,2% diterangkan oleh variabel lain.

Berdasarkan Uji T menunjukkan bahwa variabel pendapatan nasabah memiliki nilai $t_{hitung} = 0,189$ dan berdasarkan bentuk pengujian yaitu pengujian dua arah yaitu mengambil nilai mutlak (nilai suatu bilangan tanpa tanda plus atau minus), nilai $t_{tabel} = 1,995$ dapat disimpulkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,189 < 1,995$, adapun H_0 diterima dan H_a ditolak).

Jadi, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan *murabahah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel pendapatan nasabah.

B. Saran

1. Kepada pihak Bank Muamalat Indonesia KCP. Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal agar lebih memperhatikan nasabah untuk menjaga pembiayaan *murabahah* yang akan diperoleh pendapatan nasabah sekaligus Bank Muamalat Indonesia KCP. Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

2. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan perluasan sampel dalam pengolahan data maupun analisis laporan keuangan pada Bank Muamalat Indonesia, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas. Serta memperhatikan variabel-variabel lain karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi *Return On Asset*'
3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Serta dapat menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya.

DaftarPustaka

- Adiwarman Azwar Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: IIT Indonesia, 2003
- Adiwarman Azwar Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009
- Adiwarman Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2004
- Alfatih, *Al-qur'an dan Terjemahan Mushaf Aminah*, Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2014
- Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah: Teori Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*, Jakarta: Erlangga, 2010
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2006
- Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: BumiAksara, 1997
- Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Media Kom, 2008
- Fokus Media, *Standar Akuntansi Pemerintahan*, Bandung: Fokus Media, 2011
- H. Karnaen A. Perwataatmadja dan H. Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Islam: Apa dan Bagaimana*, Jakarta: Anggota IKAPI, 1992
- H. Karnaen A. Perwataatmadja dan H. Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Islam: Apa dan Bagaimana*, Yogyakarta: Anggota IKAPI, 1992

- Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2008
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011
- Jundiani, *Pengaturan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, Malang: UIN, 2009
- M. Manullang, *Pengantar Bisnis*, Jakarta Barat: PT. Indeks, 2013
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Bandung: Erlangga, 2009
- N. Lapoliwa, Daniel S. Kuswandi, *Akuntansi Perbankan*, Jakarta: Institut Bankir Indonesia, 2000
- Osmad Muthaher, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012
- Ratna Sukmayani, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008
- Sofyan Syafri Harahap, *Akuntansi Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabet, 2005
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta, 2007
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: IKAPI, 2007
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Anggota IKAPI, 2003

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan praktek*, Edisi Revisi VI, Jakarta: Rineka Cipta, 2006

Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005

Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi: Perbankan Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2003

Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: Anggota IKAPI No. 003, 2010

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama :Zulmaidah
Nim : 12 230 0171
Tempat, Tanggal Lahir: Tanggabosi, 23 Agustus 1993
Alamat : Tanggabosi, Kecamatan Siabu, Kabupaten
Mandailing Natal

1. Orang Tua

- a. Nama Ayah : Akhyar Nasution
- b. Nama IBU : Nur Jannah Lubis
- c. Pekerjaan : Petani
- d. Alamat : Tanggabosi, Kecamatan Siabu, Kabupaten
Mandailing Natal

2. Riwayat Pendidikan:

- a. SDN 142558 siabu(2000-2006).
- b. SMP Negeri 6 Siabu (2006-2009).
- c. SMK Willem Iskandar Panyabungan (2009-2012).
- d. Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (2012-2017).

U Uji normal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pembiayaan_Murabahah	pendapatan_nasabah
N		10	10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	297.40	269.90
	Std. Deviation	12.011	42.597
Most Extreme Differences	Absolute	.179	.236
	Positive	.179	.198
	Negative	-.117	-.236
Test Statistic		.179	.236
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.123 ^c

a. Test distribution is Normal.

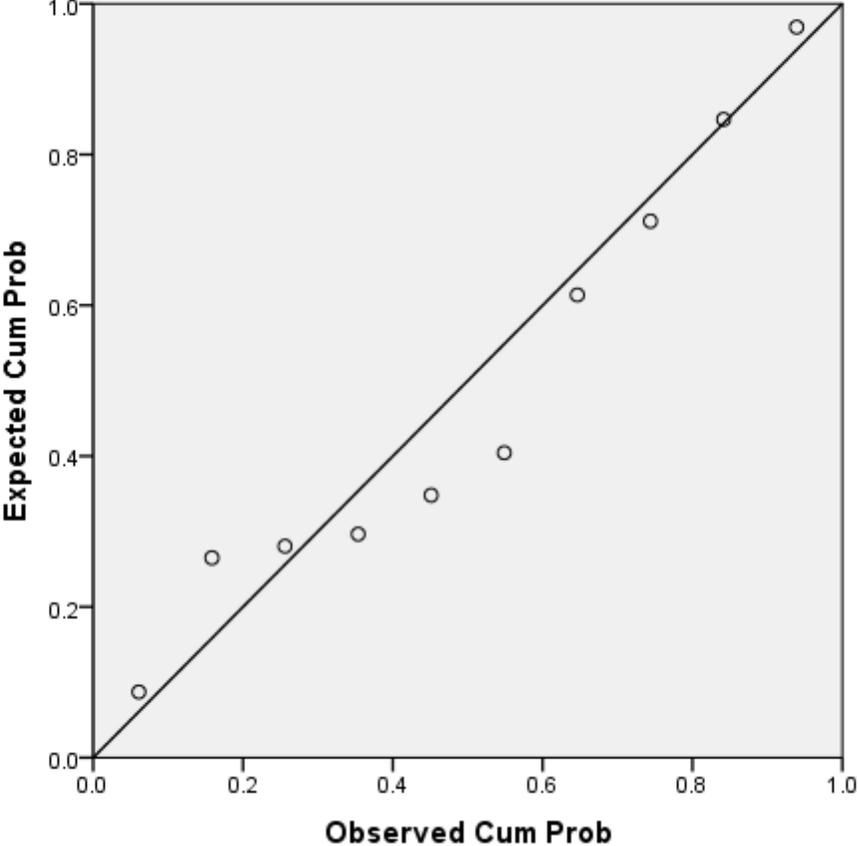
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: pembiayaan_murabahah



Uji r

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.669 ^a	.448	.290	10.120

a. Predictors: (Constant), DFFIT, pendapatan_nasabah

b. Dependent Variable: pembiayaan_Murabahah

Uji t regresi linear sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	292.336	27.146		10.769	.000
	pendapatan_nasabah	.019	.099	.067	.189	.855

a. Dependent Variable: pembiayaan_Murabahah

Uji linearitas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
pembiayaan_murabahah * pendapatan_nasabah	Between Groups (Combined)	457.900	8	57.238	.068	.995
	Linearity	64.511	1	64.511	.077	.828
	Deviation from Linearity	393.389	7	56.198	.067	.994
Within Groups	840.500	1	840.500			
Total	1298.400	9				



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B- 02 /In.14/G.6a/PP.00.9/03/2017 Padangsidimpuan, 6 Maret 2017
Tempat : -
Perihal : *Permohonan Kesediaan
menjadi Pembimbing Skripsi*

Bapak/ Ibu :
Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
Jumi Atika, MEI

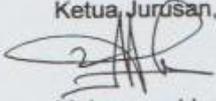
Tempat
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/ Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim
Pengkajian kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul Skripsi mahasiswa tersebut dibawah

- Nama : Zulmaidah
NIM : 122300171
Jurusan : Ekonomi Syariah
Kultus : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi :
1. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Pendapatan Nasabah pada Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal
2. Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Pendapatan Nasabah pada Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

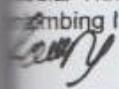
Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu menjadi Pembimbing I dan pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa yang dimaksud.
Demikian disampaikan, atas kesediaan Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

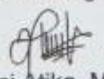
Ditgetahui :

Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
19731128 200112 1 001

Ketua Jurusan,

Muhammad Isa, ST.,MM
NIP 19800605 201101 1 003

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

Bersedia/ Tidak bersedia
Pembimbing I

Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
19731128 200112 1 001

Bersedia/ Tidak bersedia
Pembimbing II

Jumi Atika, MEI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-1601/In.14/G/TL.00/10/2017
Temp. : -
: Mohon Izin Riset

27 Oktober 2017

Perwakilan PT. Bank Muamalat Indonesia
 Kantor Cabang Pembantu Panyabungan

Madina

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan
merangkan bahwa:

Nama : Zulmaidah
NIM : 122300171
Semester : XI (Sebelas)
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

adalah benar Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh
Transaksi Murabahah Terhadap Pendapatan Nasabah pada Bank Muamalat
Indonesia KCP Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal**".

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan
sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

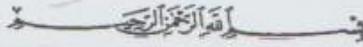
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Dekan,

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP.19731128 200112 1 001

Bank Muamalat



No. : 29/BMI-PYB/XI/2017

Panyabungan, 20 November 2017 M
01 Rabiul Awal 1439 H

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
Di

Tempat

Perihal : Surat Keterangan Riset

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, Amin.

Menindaklanjuti surat yang kami terima Nomor : B-1601/In.14/G/TL.00/10/2017 Tanggal 27 Oktober 2017 perihal Mohon Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan bahwa :

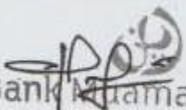
Nama : **Zulmaidah**
NIM : 122300171
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **"Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Pendapatan Nasabah pada Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal"**

Bahwa yang bersangkutan benar telah melaksanakan riset/penelitian di **Bank Muamalat Indonesia Cabang Pembantu Panyabungan** sejak Tanggal 27 Oktober 2017 sampai dengan Tanggal 10 November 2017.

Demikian Surat Keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk
CABANG PADANGSIDIMPUAN
CAPEM PANYABUNGAN


Bank Muamalat
Amir Hamja Siregar
Sub Branch Manager